

**PERANCANGAN PROGRAM/KEGIATAN PENYELARASAN STRATEGI
BISNIS –TI PADA BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister *Chief Information Officer***

**Oleh:
RURI JUSWIRA
NIM. 1200147**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

ABSTRACT

Ruri Juswira, 2018. *Design of Activity/Program Business-IT Strategy Alignment to Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Province of West Sumatera.*

Based on the measurement of Bisnis-IT Strategy Allignment maturity level is found that Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB (BPPr & KB) province of west sumatera is still in the first level (initial/adhoc). From the result of the observation that need to be done program planning for supporting role information communication and technology (ICT) in order to support every BPPr & KB activity in reaching its vision and mission.

This observation use methodology research and development (RnD) which is used to result product and test the effectivity with many responden 17 persons. Instrument of the observation made to 6 domain area allignment strategy business-IT SAMM Luftman with proper modification to the goverment environment. From 6 domain area is found that 36 abstacle factors. This relevant to the obstacle result of Luftman observation. From the thirty sixth obstacle factors found the relational connection to be basic of program planning as observation product. Designing product is proper to current condition and expectation of allignment business-IT strategy that is better

After passing to the validation test as matery and content trial and error concept empirically (practicality and effectivity), result of product measurement is considered very practice and effective. There are 42 programs that capable to enhance allignment maturity level Bussiness-IT strategy to the wanted level.

Keywords: Allignment Bussiness-IT Strategy, SAMM-Luftman.

ABSTRAK

Ruri Juswira, 2018. Perancangan Program/Kegiatan untuk Penyelarasan Strategi Bisnis-TI pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengukuran tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis-TI ditemukan bahwa Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB (BPPr & KB) Provinsi Sumatera Barat masih berada pada level 1 (*initial/adhoc*). Dari hasil temuan tersebut maka perlu dilakukan perancangan program untuk meningkatkan kematangan keselarasan strategi bisnis-TI yang berguna untuk mendorong peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar dapat mendukung setiap kegiatan BPPr & KB dalam mencapai visi dan misinya.

Penelitian ini menggunakan metodologi *research and development* (RnD) yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut dengan jumlah responden sebanyak 17 orang. Instrument penelitian yang dibuat mengacu pada 6 domain area keselarasan strategi bisnis-TI SAMM Luftman dengan modifikasi sesuai dengan lingkup pemerintahan. Dari 6 domain area tersebut ditemukan 36 faktor penghambat. Hal ini relevan dengan faktor-faktor penghambat hasil penelitian SAMM Luftman. Dari ketiga puluh enam faktor penghambat ditemukan hubungan relasional yang menjadi dasar perancangan program sebagai produk penelitian. Perancangan produk disesuaikan dengan kondisi sekarang dan harapan tingkat keselarasan strategi bisnis-TI yang lebih baik.

Setelah melewati uji validasi konsep secara materi/isi dan uji coba konsep secara empiris (praktikalitas dan efektivitas), hasil pengukuran produk tersebut dinilai sangat praktis dan efektif. Terdapat 42 program yang mampu menaikkan tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis-TI ke level yang diinginkan.

Kata Kunci: Penyelarasan Strategi Bisnis-TI, SAMM-Luftman.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa
NIM
Program Studi

Ruri Juswira
1200147
Magister (S2) CIO

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Pembimbing II,



Drs. Efrizon, M.T.
NIP. 19650409 199001 1 001

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Ruri Juswira
NIM : 1200147

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis

Program Magister *Chief Information Officer*
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 23 Mei 2018

No. Nama

Tanda Tangan

1 **Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.**
(Ketua)



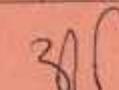
2 **Drs. Efrizon, M.T.**
(Sekretaris)



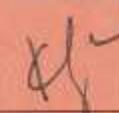
3 **Dr. Usmeldi, M.Pd.**
(Anggota)



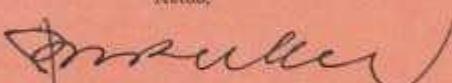
4 **Dr. Elfi Tasrif, M.T.**
(Anggota)



5 **Khairi Budayawan, S.Pd., M.T.**
(Anggota)



Padang, 23 Mei 2018
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, sebuah tesis berjudul " Perancangan Program/Kegiatan Penyelarasan Strategi Bisnis-TI pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat" belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, dengan bantuan dan arahan pembimbing, kontributor dan pihak lainnya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, serta shalawat dan salam bagi rasulullah Muhammad SAW, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Perancangan Program/Kegiatan Penyelarasan Strategi Bisnis-TI pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat”**.

Dalam Penelitian ini Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak . Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Drs. Syahril, S.T, MSCE., Ph.D., selaku pembimbing I dan Drs. Efrizon, M.T selaku pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Usmeldi, M.Pd., Dr. Elfi Tasrif, M.T., Khairi Budayawan, S.Pd., M.T., selaku kontributor yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed., selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
6. Muhammad Adri, S.Pd., M.T., selaku pengelola Program Beasiswa Magister Chief Information Officer Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
7. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Program Studi S2 Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

8. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, sebagai founder beasiswa Magister *Chief Information Officer*.
9. Gubernur Sumatera Barat beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan Strata-2 pada program studi Magister *Chief Information Officer* di Universitas Negeri Padang.
10. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu serta membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dan memvalidasi produk yang peneliti rancang.
11. Yulia Desmon, SKM., M.CIO., selaku validator materi produk yang peneliti rancang.
12. Bapak/Ibu Karyawan/ti Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang membantu peneliti dalam penanganan administrasi akademis selama peneliti aktif sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Padang.
13. Kedua orang tua peneliti, Alm. Ayah Daswir, Mama Jusmaniar.N, Kedua Mertua, Papa Rusdi Rasjid dan Mama Asnawati atas segala dukungan, bantuan, dan do'anya dalam penyelesaian tugas belajar dan tesis ini.
14. Suami dan imamku tercinta Fajar Rusvan, SS atas dukungan, dampingan, dan do'a restunya serta anak-anak tersayang Bianca Aundy Rusvan, Benjamin Karimi Rusvan dan Baldan Dipantara Rusvan atas kesabaran dan kasih sayangnya sehingga menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas belajar ini.
15. Uni-uni kembar Rika Juswira dan Riki Juswira, Adik-adik tersayang, Jandia Eka Putra, Dwipa Windu Putra, Tommy Rusmansjah, Florinda Nur Samantha, Fathryan Asnaldi, atas do'a, dukungan dan semangatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas belajar ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penyelesaian tesis ini.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan dibalas pahala oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, Mei 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PERANCANGAN PRODUK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
G. Defenisi Operasional	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Strategi	9
2. Strategi Bisnis	11
3. Strategi Sistem/Teknologi Informasi	12
4. Konsep Penyelarasan Strategi	15
5. SAM (Strategic Alignment Model)	16
6. SAMM (Strategic Alignment Maturity Model)	24
7. Penilaian Keselarasan Strategi TI dan Bisnis SAMM Luftman.	25

B. Penelitian yang Relevan	33
C. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB (BPPr & KB)	35
D. Kerangka Konseptual	40
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	41
A. Metode Pengembangan	41
B. Prosedur Pengembangan	42
C. Uji Coba Produk	46
D. Subjek Uji Coba	50
E. Jenis Data	51
F. Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Penyajian Data Uji Coba	54
1. Tingkat Kematangan Area Komunikasi	54
2. Tingkat Kematangan Area Kompetensi dan Nilai	65
3. Tingkat Kematangan Area Tata Kelola	74
4. Tingkat Kematangan Area Kemitraan	87
5. Tingkat Kematangan Area Ruang Lingkup dan Arsitektur	100
6. Tingkat Kematangan Area Keahlian	110
7. Tingkat Kematangan Keselarasan Keseluruhan	125
B. Analisis Data	127
1. Kajian Produk	127
2. Uji Coba Produk	170
C. Revisi Produk	174
D. Pembahasan	176
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	179
A. Simpulan	179
B. Implikasi	179
C. Saran	180
DAFTAR RUJUKAN	181
LAMPIRAN	184

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
2.1. Hasil Evaluasi Pemodelan Keselarasan Strategi TI-Bisnis	26
2.2. Faktor Pendukung (Enabler) dan Penghambat (Inhibitor)	
Keselarasan Strategi	33
3.1. Kriteria Praktikalitas Produk Rancangan Program untuk	
Penyelarasan Strategi Bisnis-TI	48
3.2. Kriteria Efektifitas Produk Rancangan Program/Kegiatan untuk	
Penyelarasan Strategi Bisnis-TI	49
4.1. Level Kematangan Area Komunikasi	55
4.2. Tingkat Kematangan Area Kompetensi dan Nilai	66
4.3. Tingkat Kematangan Area Tata Kelola	75
4.4. Tingkat Kematangan Area Kemitraan	88
4.5. Tingkat Kematangan Area Ruang Lingkup dan Arsitektur	102
4.6. Tingkat Kematangan Area Keahlian	112
4.7. Tingkat Kematangan Keselarasan Keseluruhan Area	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Strategi	10
2.2 Model Keselarasan Strategi	16
2.3 Komponen Keselarasan pada Model SAM	25
2.4 Model Kerangka Kerja SAMM	27
2.5 Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi	32
2.6 Kerangka Konseptual Penyelarasan Strategi Bisnis-TI	40
3.1 Prosedur Pengembangan	45

DAFTAR PERANCANGAN PRODUK

Rancangan Program Keselarasan untuk Faktor Penghambat	Halaman
#1	131
#2	133
#3	134
#4	135
#5	136
#6	137
#7	138
#8	139
#9	140
#10	141
#11	142
#12	144
#13	145
#14	146
#15	148
#16	149
#17	150
#18	152
#19	153
#20	155
#21	156
#22	157
#23	158
#24	159
#25	160
#26	160
#27	161
#28	162

#29	163
#30	164
#31	165
#32	166
#33	167
#34	168
#35	168
#36	169

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner	184
2 Atribut dan Label Keselarasan Strategi Bisnis-TI SAMM Luftman	204
3 Perspektif Kematangan Kriteria Keselarasan Strategi Bisnis-TI SAMM Luftman	206
4 Rekapitulasi Perhitungan Nilai Kematangan	211
5 Kuesioner Uji Praktikalitas dan Efektivitas	212
6 Hasil Perhitungan Uji Praktikalitas dan Efektivitas Draft Produk	214
7 Dokumen Program/Kegiatan untuk Penyelarasan Strategi Bisnis-TI Pada BPPr & KB	215
8 Hubungan Relasional Faktor Penghambat BPPr & KB dengan Faktor Penghambat Luftman	221
9 Daftar Program/Kegiatan dan Label untuk Penyelarasan Strategi Bisnis-TI Pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	226
10 Produk	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi abad ke 21 ditandai dengan adanya proses kegiatan ekonomi dan perdagangan tanpa batas. Sebagai salah satu indikator, dimana negara-negara diseluruh dunia menjadi suatu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi. Hal ini turut memberikan pengaruh bagi bangsa dan masyarakat Indonesia. Perubahan yang bergerak maju dan cepat, sehingga organisasi bisnis perlu meninjau ulang struktur dan strateginya agar dapat unggul dalam persaingan. Senada dengan semangat tersebut, pelayanan publik oleh lembaga pemerintahan juga melakukan perbaikan dalam sistem manajemen, kinerja aparatur yang professional serta pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar dihasilkannya jasa dan pelayanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sistem teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat dari waktu ke waktu. Penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) pada saat ini juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil penelitian *Internasional Data Corporation* (IDC, 2009) menyatakan bahwa perkiraan-perkiraan peningkatan pertumbuhan belanja TI di Indonesia berkisar 7,9% per tahun sampai tahun 2013. Pembelanjaan TI tersebut meliputi pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan TI. Peningkatan biaya TI dikarenakan manfaat TI mendukung bisnis semakin nyata dalam kompetisi bisnis yang semakin meningkat dan dinamis.

Menurut Bacon, 1992; Gunasekaran, Love, Rahimi, dan Miele, 2001 Investasi di bidang TI adalah kunci agar sebuah perusahaan mampu bertahan hidup di lingkungan bisnis yang kompetitif. Hal tersebut mengharuskan perusahaan berinvestasi di bidang TI (Hari Sutanto, 2013). Tergambar jelas fungsi dan peran TI untuk kemaslahatan khalayak ditengah percaturan global ini.

Namun permasalahan lain muncul dalam penerapan TI, yakni investasi belum berhasil memberikan manfaat yang diharapkan kepada organisasi (Ward and Peppard, 2002). Pimpinan perusahaan sering dihadapkan pada kenyataan bahwa belanja modal (*capital expenditure*) untuk TI tidak membawa hasil hingga nilai tertentu sesuai dengan besarnya investasi yang telah dilakukan. Perusahaan menggunakan TI untuk pengelolaan akuntansi dan keuangan, operasional pemasaran, layanan pelanggan, koordinasi antar cabang, perencanaan produksi, pengendalian persediaan, mengurangi *lead time*, melancarkan distribusi dan lain sebagainya. Tetapi belum dapat menjelaskan apakah penggunaan TI sudah menghasilkan keluaran yang lebih banyak.

Kondisi di lapangan justru mencerminkan bahwa penggunaan TI kurang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan bisnis organisasi maupun peningkatan daya saing organisasi. Fenomena ini terjadi akibat penerapan TI yang hanya fokus pada penggunaan teknologinya saja. Langkah strategis untuk mendapatkan manfaat strategis dari penerapan TI adalah berkonsentrasi pada kaji ulang bisnis (*rethinking business*) melalui analisis masalah bisnis saat ini dan perubahan lingkungannya serta mempertimbangkan TI sebagai solusi (Earl, 1992).

Untuk menentukan strategi TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, maka perlu pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Pemahaman tersebut mencakup penjelasan terhadap hal-hal berikut: mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan, dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan, dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Disamping itu dalam membangun suatu strategi TI, yang menjadi isu sentral adalah penyelarasan (*alignment*) strategi TI dengan strategi bisnis organisasi. Keselarasan strategi Bisnis dan strategi TI menjadikan nilai bisnis dapat dimaksimalkan, dan ancaman kompetisi dapat diminimalkan (M.E Porter, 1996).

Atas konsepsi tersebut Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat mendukung kinerja dengan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan

produktivitas bagi suatu organisasi atau perusahaan. Teknologi informasi dan Komunikasi seyoginya juga digunakan oleh pemerintah untuk menunjang perencanaan pembangunan daerah, mengingat adanya perubahan paradigman menuju desentralisasi di berbagai aspek pembangunan. Bahkan sekarang muncul istilah *E-Government* yang merupakan bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat meningkatkan hubungan antara Pemerintah dan pihak-pihak lain, baik masyarakat, kalangan bisnis maupun sesama pemerintah.

Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPr & KB) merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana. Tugas Pokok dan fungsi, jenis informasi sumberdaya dan jenis pelayanan yang diberikan instansi pemerintah menentukan struktur data dan proses bisnis sehingga menjadi dasar bagi BPPr & KB untuk mewujudkan *E-government* dengan memanfaatkan teknologi informasi.

BPPr & KB Provinsi Sumatera Barat telah menyusun Perencanaan Strategis tahun 2016–2021 dengan berpedoman pada pokok-pokok kebijakan dan arah pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016–2021. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan acuan dan arahan bagi BPPr & KB Provinsi Sumatera Barat dalam merencanakan dan melaksanakan program Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana periode Tahun 2016–2021 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis dalam bidang-bidang yang berada dalam BPPr & KB Sumatera Barat dan Instansi teknis terkait Pemerintah Provinsi. Hanya saja Rencana Strategis ini belum pernah dilaksanakan pengukuran keselarasan strategi TI dengan strategi Bisnis, guna menghasilkan perubahan rencana strategi yang sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Mencermati kebutuhan tersebut, BPPr & KB memandang investasi TI sebagai langkah yang strategis. Ditengah persoalan tersebut, pihak manajemen (esselon) masih mengalami kesulitan untuk memastikan apakah

inisiatif-inisiatif TI yang sudah, sedang atau akan dilaksanakan sudah sesuai dengan strategi organisasi. Manajemen juga perlu mengetahui, sejauh mana inisiatif-inisiatif TI yang telah dilakukan berdampak terhadap organisasi.

Untuk mewujudkan pengembangan *E-Government* pada BPPr & KB Provinsi Sumatera Barat, perlu dilakukan penyelarasan Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Ini berguna untuk mendorong peran TIK agar dapat selaras dengan setiap program BPPr & KB dalam mencapai visi “Terwujudnya Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak menuju Keluarga Bahagia Sejahtera”.

Informasi tingkat keselarasan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak manajemen untuk mendapatkan gambaran besar, namun juga menjadi landasan dalam membuat prioritas kebijakan, program dan kegiatan baru dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja. Informasi tingkat keselarasan, lebih lanjut lagi juga menjadi modal bagi pihak manajemen dalam rangka meminta dukungan program kegiatan dalam rencana strategis.

Literatur mengindikasikan adanya sejumlah konsep keselarasan ini dapat diterapkan dengan perangkat manajerial lainnya. Menurut Knoll dan Jarvenpaa (1995), keselarasan dapat dikategorikan sebagai memiliki seleksi alami, interaksi, atau pendekatan multivariat. Dari tiga kategori tersebut, Knoll dan Javernpaa menyatakan bahwa pendekatan multivariat merupakan konsep yang paling lengkap. Konsep tersebut mengadopsi prinsip ekuifinalitas yang berarti bahwa ada beberapa kombinasi variable organisasional yang berbeda yang mampu membawa perusahaan pada kondisi selaras dengan efektivitas yang sama. Beberapa hasil kerja yang paling komprehensif yang mengadopsi konsep multivariat adalah Faktor Sukses Kritis/CSF (Rockart, 1979), Analisis Rantai Nilai/ *Value Chain* (Porter, 1995), dan Model Keselarasan Strategi (Handerson dan Venkatraman, 1995). Model Keselarasan Strategi atau SAM dari Handerson dan Venkatraman dipandang sebagai yang paling diterima secara luas, paling banyak dirujuk dalam penelitian (Wahyuni Reksoadmodjo, 2012).

SAM (Strategic Alignment Model) ini menggambarkan keselarasan yang dinamis antara strategi TI dengan strategi Bisnis, merupakan model yang terdiri atas empat kuadran. Setiap kuadran terdiri atas tiga komponen yang bila dianalisis bersama, dapat digunakan untuk menentukan definisi operasional kuadran yang ditempatinya. Keempat kuadran tersebut adalah strategi bisnis, strategi TI, infrastruktur perusahaan dan berbagai proses. Pengembangan dari SAM adalah *Strategic Alignment Maturity Model* (SAMM) yang diperkenalkan oleh Jerry Luftman merupakan kerangka kerja untuk mengukur tingkat kematangan dari keselarasan bisnis dan TI.

Untuk membantu organisasi dalam merumuskan prespektif yang dapat diadopsi pada suatu dan kondisi tertentu, Luftman, et al (1993) mengajukan model untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam model penyelarasan strategik yang dijabarkan sebagai : (1) domain yang menjadi kekuatan utama (*anchor*). Ini menunjukkan adanya pola sentralisasi pada sistem/teknologi informasi. (2) domain yang menjadi titik lemah (*pivot*). Ini merupakan pola pembentukan sistem/teknologi informasi yang di desentralisasi pada setiap sub sistem. (3) domain yang dipengaruhi merupakan perubahan yang diakibatkan oleh *anchor* dalam menemukan solusi untuk *pivot*. Ini menunjukkan adanya hubungan antara domain dan *pivot* yang dijembatani oleh seberapa besar *anchor* tersebut (Ardi Hamzah, 2007). Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis memilih menggunakan model penyelarasan strategi yang diajukan oleh Luftman.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diangkat adalah :

1. Berapa tingkat kematangan penyelarasan strategi Bisnis dan Sistem/ Teknologi Informasi Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimana proses pengembangan program untuk menyelaraskan strategi Bisnis-TI pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana bentuk program yang dapat meningkatkan level keselarasan strategi Bisnis dan TI untuk Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh :

1. Tingkat kematangan Penyelarasan Strategi Sistem/ Teknologi Informasi dan Bisnis BPPr dan KB Prov. Sumbar.
2. Proses pengembangan program untuk menyelaraskan strategi Bisnis-TI pada BPPr & KB
3. Dokumen Rencana Kerja (Renja) yang berisi program/kegiatan untuk Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat meningkatkan level keselarasan strategi Bisnis-TI nya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan tambahan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan di bidang Penyelarasan Strategi TI.
2. Memberikan gambaran tentang proses penyusunan program untuk mencapai keselarasan strategi Bisnis-TI
3. Memberikan gambaran program yang jelas untuk mencapai keselarasan Strategis Bisnis dan Sistem/Teknologi Informasi pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Dokumen yang dihasilkan adalah sebuah Dokumen Rencana Kerja (Renja) yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk mencapai keselarasan strategi TI-Bisnis pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana beserta indikator keberhasilannya.
2. Renja ini merupakan dokumen yang bersifat indikatif dimana potensi sumberdaya dan keluaran serta dampak yang tercantum dalam renja ini bersifat tahunan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Untuk lebih fokusnya penelitian yang dilakukan dan terbatasnya waktu penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal berikut :

1. Pengukuran tingkat kematangan penyelarasan Strategis Sistem/Teknologi Informasi dan Bisnis Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Sumatera Barat.
2. Pengembangan yang dilakukan disederhanakan menjadi empat langkah yaitu: tahap pengumpulan data, tahap pengukuran tingkat kematangan keselarasan strategi, tahap pengembangan dan tahap validasi dan uji coba.
3. Hasil akhir dari penyelarasan strategi ini adalah berupa dokumen Rencana Kerja (Renja) yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk mencapai keselarasan strategi TI-Bisnis pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana beserta indikator keberhasilannya.
4. Kerangka teori yang digunakan adalah Strategic Alignment Maturity Model Luftman (SAMM-Luftman)

G. Definisi Operasional

1. Program dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan kegiatan.
2. Strategi bisnis adalah strategi yang berisi bagaimana proses bisnis organisasi dapat dijalankan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi bisnis berkaitan langsung dengan hal-hal konvensional organisasi.
3. Strategi TI adalah strategi yang berkaitan dengan hal pemanfaatan peran teknologi informasi, sehingga organisasi memperoleh keuntungan kompetitif dari teknologi informasi. Proses pendefinisian tentang informasi, sistem informasi dan arsitektur teknologi informasi apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis.
4. Penyelarasan strategi Bisnis dan TI adalah kegiatan yang menjamin implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu organisasi selaras dengan strategi Bisnis untuk meningkatkan efektivitas organisasi, menciptakan peluang bisnis dan memberikan kontribusi terhadap daya saing organisasi.
5. Penilaian tingkat kematangan adalah yang mengungkapkan kriteria kematangan tingkat keselarasan terdiri atas enam Domain Area yaitu Komunikasi, Pengukuran Nilai-Manfaat dan Kompetensi, Tata Kelola, Kerjasama-Kemitraan, Ruang Lingkup dan Arsitektur, serta Keahlian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang dilakukan:

1. Tingkat kematangan keselarasan strategi Bisnis dan TI Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat berada pada level 1 (nilai rata-rata 1,58). Luftman menyebutkan bahwa organisasi yang berada pada level 1 (*initial/ad-hoc*) berarti masih belum memiliki/mengaplikasikan keselarasan strategi bisnis dan TI sama sekali
2. Rancangan program bagi BPPr & KB mengacu pada 6 area keselarasan Luftman, secara umum mencakup: komunikasi bisnis dengan TI yang lebih baik, pengukuran manfaat dan kompetensi TI yang lebih terintegrasi dengan bisnis, penerapan tata kelola TI yang efektif, kemitraan bisnis dengan TI yang terkelola, perencanaan ruang lingkup dan arsitektur TI yang ter-standarisasi dan terintegrasi, serta sumber daya manusia TI yang berkompeten.
3. Penelitian ini menghasilkan Rencana Kerja Tahunan yang berisi program/kegiatan yang dapat diimplementasikan oleh BPPr & KB dalam menyelaraskan strategi Bisnis-TI

B. Implikasi

Hasil temuan di atas memberikan gambaran kepada BPPr & KB Provinsi Sumatera Barat, apabila rekomendasi yang mengacu pada keenam area keselarasan Luftman tersebut dilaksanakan, maka BPPr & KB akan mencapai tingkat keselarasan strategi Bisnis dan TI yang diinginkan. Sehingga esselon 2 dan 3 tidak hanya mendapatkan gambaran besar, namun

juga menjadi landasan dalam membuat prioritas kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja.

C. Saran

Berikut ada beberapa saran dalam rangka penelitian lebih lanjut kedepannya:

1. Model kerangka kerja SAMM Luftman terbatas hanya menilai kondisi keselarasan strategi pada saat ini.
2. Ketiga puluh enam faktor penghambat BPPr & KB yang berhasil teridentifikasi terbatas hanya pada hasil diskusi yang penulis peroleh dengan para responden pada saat pengisian kuesioner dilakukan, dikombinasikan dengan teori keselarasan strategi Luftman (hasil studi literatur), analisa yang lebih mendetail untuk menggali faktor-faktor penghambat yang lebih menyeluruh (melalui wawancara, observasi) disertai dengan studi literatur yang lebih banyak dapat mengarahkan pada identifikasi faktor-faktor penghambat yang lebih lengkap, mendetail dan terhindar dari duplikasi.
3. Begitu juga dengan keempatpuluhdua program yang diberikan (berdasarkan ketiga puluh enam faktor-faktor penghambat yang telah teridentifikasi), melalui analisa dan studi literatur yang lebih mendalam, dapat diperoleh program yang lebih menyeluruh, disertai dengan analisa prioritas dan kebutuhan sumber daya untuk menentukan/mengelompokkan rekomendasi yang sebaiknya diimplementasikan terlebih dahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- A. M. Wibowo, B. Yuwono. 2011. *Driving Factors, Enablers & Inhibitors of IT Value Delivery & Risk Management in IT Governance*. IT Governance Lab, Faculty of Computer Science, University of Indonesia.
- Boar B. H. 2001. *The Art of Strategic Planning for Information Technology 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Coleman, P. And Papp, R. 2006. *Strategic Alignment : Analysis of Perspectives. Proceeding of the 2006 Southern Association for information System Conferences March 11-12 Jacksonville. Florida USA*, 241-250.
- Earl, M. J. 1992. Putting IT in its Place: A Polemic for the nineties. *Journal of Informatioan Technology*, 7. 100-108M.
- Hamzah, Ardi. 2007. Penyelarasan Strategi Bisnis dan Strategi Sistem/Teknologi Informasi untuk Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI)*. Yogyakarta, J1-J7.
- Hosseinbeig S, Moghadam D. K, & Vahdat. 2012. *IT Strategic Alignment Maturity and IT Governance*. IEEE, 67-72.
- Handerson J. C, & Venkatraman N. 1989. *Strategic Alignment: A Framework for Strategic Information Technology Management*. Massachusetts: Massachusetts Institute of Technology.
- ITGI. 2003. *Board Briefing on IT Governance, 2nd Edition*. IT Governance Institute.
- J. A. Pirani, G. Salaway. 2009. *Information Technology Alignment in Higher Education*, Spanish Association of University Rectors.
- J.C. Handerson, N. Venkatraman. 1990. *Strategic Alignment: A Model for Organizational Transformation via Information Technology*, Center for Information System Research. Massachusetts Institute of Technology Sloan School of Management. Massachusetts.
- J.C. Handerson, N. Venkatraman. 1993. Strategic Alignment: Leveraging Information Technology for Transforming Organizations. *IBM System Journal*. 32, No. 1.
- J. C. Hitt, J. L. Hartman. 2011. *Two Views of Alignment*, EDUCAUSE.
- J. Luftman, R. Papp, T. Brier. 1999. *Enabler and Inhibitor of Business-IT Alignment, Communications of The Association for Information System*. 1, Article 11.